

Peran Pelaku Usaha Sebagai Penopang Kemajuan Perekonomian Bangsa

Anwar, Muhammad Syaiful¹ dan Dr. Jamaluddin, Ir., MM²

¹Program Studi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Raya Gelam 250, Candi, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.

²Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), Surabaya 60111, Jawa Timur, Indonesia

*syaifulanwar98765@gmail.com

*jamaaluddin@umsida.ac.id

Abstrak: Pelaku wirausaha mempunyai peran yang sangat penting bagi pertumbuhan perekonomian bangsa. Semakin banyaknya pelaku usaha di Indonesia turut membantu stabilnya roda perekonomian di dalam negeri. Begitupun dengan angka pengangguran yang akan semakin berkurang dengan tumbuhnya banyak wirausahawan di negeri ini. Hal itu secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kehidupan bangsa menuju ke masa depan yang lebih baik. Seorang wirausahawan haruslah memiliki kemampuan jual beli dan pengolahan bisnis yang mumpuni, agar dapat dapat terus bersaing dalam dunia bisnis di negeri ini. Maka banyak terdapat ekstrakurikuler di dalam sekolah maupun perguruan tinggi yang berkuat dibidang kewirausahaan. Dengan harapan di masa mendatang siswa ataupun mahasiswa yang lulus dari perguruan tidak hanya bertujuan menjadi karyawan belaka, tetapi dibentuk untuk menjadi pengola usaha yang dapat membuka lapangan pekerjaannya sendiri maupun untuk orang lain.

Kata Kunci: Perekonomian, Pengelolaan bisnis, dan Kewirausahaan

Abstract: Entrepreneurs have a very important role for the nation's economic growth. The increasing number of business actors in Indonesia has contributed to the stability of the domestic economy. Likewise with the unemployment rate which will decrease with the growth of many entrepreneurs in this country. This can directly or indirectly affect the life of the nation towards a better future. An entrepreneur must have good buying and selling skills and business processing, so he can continue to compete in the business world in this country. So there are many extracurriculars in schools and colleges that focus on entrepreneurship. With the hope that in the future students or students who graduate from college are not only aiming to be mere employees, but are formed to become business managers who can open up jobs for themselves and for others.

Keywords: Economy, Business Management, and Entrepreneurship

1. Pendahuluan

Wirausaha adalah kegiatan seorang dalam berusaha memperbaiki nilai hidup dengan bekerja untuk diri sendiri utamanya untuk orang lain agar dapat menjadi manfaat yang baik bagi kehidupan sosial. Seorang wirausahawan adalah dia yang gigih berjuang menanam benih usahanya dengan bertujuan dapat menumbuhkan pohon usaha yang dapat menaungi setiap orang disekitarnya. Dari benih yang tumbuh tersebut diharapkan dapat menciptakan serta menumbuhkan benih-benih baru lagi untuk disebarkan. Sehingga dapat dengan seksama menumbuhkan para *new* wirausahawan yang siap mengembangkan usaha baru dari usaha yang telah dijalankannya.

Selain mempunyai skill yang baik dalam mengelola usahanya, seorang wirausahawan harus memiliki mental yang kuat dan tahan banting dalam menjalankan bisnisnya. Sebab dalam prakteknya nanti, seorang wirausahawan akan banyak menemui lika liku usaha yang sangat menyita perhatian, waktu dan tenaganya. Jika tidak kuat mental, seorang wirausahawan tersebut hanyalah menjadi bulan-bulanan persaingan bisnis,

yang hanya menjadikan usahanya menjadi usaha musiman yang seumur jagung. Mental dalam berwirausaha sangat diperlukan untuk menghadapi segala permasalahan yang akan dihadapi nantinya saat menjalankan usahanya dengan ketenangan hati dan meminimalkan sikap sembrono yang dapat saja dilakukan tanpa sengaja oleh seorang wirausahawan tersebut.

Awalan *step* atau langkah yang diambil nantinya oleh sang pengusaha akan menyita pikiran, tenaga dan waktu. Seorang wirausahawan harus benar-benar mempersiapkan manajemen pengelolaan bisnis yang terstruktur dan sistematis. Banyak orang yang mengatakan bahwa wirausaha disebut *newbie* agar usaha bisa langsung melejit ke langit, ia tak mengenal kata istirahat dan tidur ke rumahnya dikarenakan menangani usaha yang ia tekuni selama proses perintisan tersebut. Demi memperjuangkan usaha baru, ia rela tak bertemu keluarga, saudara ataupun pacarnya hanya demi menggeluti perintisan awal usaha, sungguh begitu sulitnya akan menjadi pengusaha muda yang bercita-cita menjadi orang yang dikatakan sukses, makmur dan sejahtera.

Pertumbuhan perekonomian untuk kemajuan bangsa Indonesia hendaknya memiliki nilai pembangunan yang bermanfaat melalui kreatifitas dan inovasi dari pelaku usaha. Dengan menggunakan cara atau langkah ini dapat diterapkan konsep pengusaha bersosial. Konsep pengusaha bersosial dapat dikenal pada kalangan mana saja yang dijadikan patokan *innovation solution* dalam mentuntaskan permasalahan *sociality*. *Problem solving social* sendiri dapat menciptakan kebersamaan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang nantinya terjadi dalam suatu bisnis ekonomi makro baik dalam masalah jangka yang pendek juga dalam jangka yang panjang sekalipun.

Pembangunan ekonomi tanah air sangat butuh Sumber Daya Manusia (SDM) yang tangguh dan berkualitas sebagai bentuk kontribusi dalam mendukung proses pembangunan. Pada faktanya, adanya keterbatasan pelaku usaha yang kurang memiliki pengetahuan dalam mengelola suatu bisnis atau kurangnya pengalaman pula dapat menghambat proses pembangunan. Terjadinya problem seperti itu menjadikan pemerintah tidak hanya mengarahkan masyarakat Indonesia sebagai tenaga kerja atau buruh saja melainkan pemerintah ingin mendorong rakyat Indonesia menjadi pencipta lapangan kerja yang baru.

Pelaksanaan pembangunan memerlukan upaya-upaya tertentu untuk mendorong bentuk tumbuhnya intensi sebuah kewirausahaan pada diri masyarakat Republik Indonesia. Hal demikian dapat juga dipengaruhi oleh pasar tenaga kerja dimana terjadinya kondisi ketidakseimbangan pasar tenaga kerja. Kondisi yang seimbang bisa dicapai apabila permintaan dan penawaran tenaga kerja mempunyai nilai sama atau dalam artian nihil pengangguran. Di Indonesia sendiri, penawaran tenaga kerja masih sangat tinggi. Sedangkan, dalam kebutuhan penggunaan jasa tenaga kerja relative masih rendah. Dengan memiliki jiwa wirausaha, usaha-usaha baru dapat juga dibangun dan bisa dengan maksimal menyerap kelebihan tenaga kerja atau dapat menekan nilai presentase pengangguran. Oleh karena itu, perlu dijelaskan masalah probabilitas dan profit keuntungan besar dari seorang pengusaha yang telah berhasil dalam mendirikan bisnisnya. Pelatihan itu bisa dilakukan di lembaga sekolah dan perguruan tinggi guna menarik minat pelajar atau mahasiswa yang nantinya bisa mendirikan usaha sendiri dan menjadi bos serta mereka sudah menyiapkan planning untuk bisa menjadi seorang wirausahawan yang sukses.

2. Tinjauan Pustaka

Kewirausahaan secara istilah disebut dengan "Entrepreneur". Pengertian kewirausahaan secara umum adalah suatu proses dinamis untuk menciptakan produk baru hasil dari penemuan ide yang dimiliki oleh perintis usaha sehingga memunculkan nilai tambah atas barang dan jasa dengan kemampuan kreatifitas dan inovasi dalam mengembangkan produk dalam kehidupan sehari-hari guna mencapai kemakmuran.

Sebuah kewirausahaan juga dapat dikatakan sebagai salah satu proses dimana proses tersebut juga memiliki variabel kreativitas dan juga inovasi yang berguna untuk digunakan sebagai pemecah suatu permasalahan yang ada dan juga berguna dalam mencari adanya suatu peluang yang nantinya akan dalam kegiatan sehari-hari. Inti dari



kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang dihadapi seorang pewirausaha baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang. (Noor: 2021).

Terdapat beberapa manfaat dari berwirausaha sebagai berikut:

1. Mengaplikasikan probabilitas dalam mengatur dan juga menganalisa sebuah takdir. Dengan berwirausaha seseorang dapat merubah takdirnya karena dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi yang semakin baik karena adanya keuntungan besar yang didapatkan jika memiliki usaha sendiri dan dapat memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat bagi yang membutuhkan sehingga mampu meningkatkan taraf hidup bermasyarakat.
2. Dapat melatih mental dalam menghadapi macam-macam masalah ekonomi nantinya karena telah memiliki sifat yang tangguh.
3. Dapat memperluas relasi dengan pebisnis lainnya ataupun dengan konsumen.
4. Melakukan upaya dalam meng *upgrade* potensi dalam dirinya. Seorang pebisnis akan mengembangkan potensi atau bakatnya secara bebas. Sehingga dapat memberikan jiwa kekuasaan dan juga jiwa spiritualnya serta menempuh usaha dengan minat sesuai jalannya sendiri.
5. Dapat meraih keuntungan seoptimal mungkin karena wirausahawan sudah memiliki taktik tersendiri atas bantuan kecerdasan yang telah ia miliki.

Modal menjadi hal penting dalam menjalankan, mengembangkan atau mendirikan suatu usaha. Modal tidak hanya sesuatu yang berawal dari barang berharga yang disebut uang *money* melainkan bisa diartikan dengan sebuah barang. Seorang pebisnis dianjurkan untuk inovatif dan juga kreatif dimana nantinya ide tersebut dapat dikatakan sebagai modal utama yang sangat luar biasa selain uang dan juga barang, dikarenakan sebuah ide adalah hal yang begitu penting yang nantinya akan menjadi sumber terwujudnya suatu gagasan usaha dan dapat menjadi sebuah modal utama. Tujuan dari kewirausahaan itu untuk mendukung munculnya usaha-usaha kecil, kesejahteraan masyarakat, menumbuhkan inovasi yang tinggi dalam mengembangkan usaha dan penggerak kemajuan bangsa. Pandangan masyarakat terhadap tujuan kewirausahaan dapat membantu resiko besar yang terjadi dilingkungan masyarakat, mulai dari banyaknya pengangguran sehingga banyak pengusaha baru yang mengembangkan UMKM untuk mengatasi kemiskinan dan kesenjangan sosial. Semakin tinggi inovasi yang dimiliki para pengusaha dalam mengembangkan usahanya akan berdampak baik pula terhadap perekonomian nasional. Laba atau profit yang dihasilkan dari UMKM penghasilan upah akan terus meningkat sehingga perekonomian dalam kesempatan mencari peluang untuk kemajuan perekonomian bangsa Indonesia.

3. Metode

Penelitian ini merupakan salah satu penelitian kualitatif atau suatu jenis penelitian ilmiah tanpa menggunakan perhitungan statistik tetapi berupa pendeskripsian dan penalaran. Metode yang digunakan yaitu studi kepustakaan, yaitu pada serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan pengumpulan data pustaka dengan mencantumkan referensi yang telah dibaca atau dicatat. Penelitian menggunakan studi kepustakaan ini dipilih dikarenakan obyek, hanya bisa dijawab dengan riset yang dilakukan melalui penelitian pustaka. Sumber data adalah data sekunder yang mempunyai kaitan dengan objek penelitian yang sumbernya berasal dari buku dan jurnal ilmiah.

4. Hasil dan Pembahasan

Pelaku Usaha dalam Kewirausahaan

Pelaku usaha yaitu setiap individu perseorangan maupun kelompok badan usaha yang didirikan dan berkedudukan atau menjalankan usaha dalam wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Demikian ini dilakukan secara mandiri maupun bersama dengan sebuah perjanjian menyelenggarakan kegiatan usaha di berbagai bidang perekonomian. Pelaku usaha juga mempunyai kewajiban-kewajiban yang diatur pada pasal 7 UUPK.



Peran Kewirausahaan dalam Pertumbuhan Ekonomi

Peran Kewirausahaan semakin terlihat awal mulanya akibat dinamika perkembangan ekonomi. Khususnya berkaitan dengan pentingnya pertumbuhan ekonomi dan pengembangan bisnis untuk meningkatkan daya beli masyarakat dan kemakmuran, dan kemampuan pemerintah untuk mencapai kepuasan memberikan layanan publik. (Winiatin:2021). Niat yang sungguh-sungguh untuk menjadi seorang wirausaha adalah suatu pilihan. Hal tersebut karena adanya keyakinan kuat dari hati individu tersebut bahwa profesi sebagai wirausaha merupakan jalan rezeki yang baik untuk merubah perekonomian dan kualitas hidup, baik secara individu maupun di masyarakat. Kualitas diri yang diinginkan lebih sejahtera karena yakin bahwa usaha yang dikembangkan bisa bermanfaat bagi keluarga, masyarakat ataupun merubah perekonomian nasional. Perihal tersebut memunculkan perspektif dari masyarakat melihat bahwa menjadi wirausahawan memiliki keuntungan mendasar.

Pendidikan sebagai Edukasi Menumbuhkan Minat Berwirausaha

Dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dikenalkan beberapa teori yang membicarakan tentang pentingnya berwirausaha. Ekstrakurikuler tidak hanya sekedar dikenalkan teori saja melainkan langsung praktik yang nantinya diimplementasikan langsung ketika lulus sekolah. Jika merasa pengalaman kurang cukup untuk mendirikan usaha bisa didalami lagi di perkuliahan agar niat dalam memulai usaha majamennya lebih tertata. Tujuan pendidikan kewirausahaan adalah agar peserta didik belajar memahami, belajar memiliki jika kewirausahaan, dan belajar menjadi wirausaha. (Budi & Fensi: 2018).

5. Simpulan

Berprofesi sebagai wirausaha adalah pilihan profesional dimana sikap keberanian, kegigihan dan tanggung jawab dalam mendirikan usaha baru harus disiapkan secara terencana dan matang. Menjadi Pelaku usaha adalah aktor pemain utama dalam manajemen segala sesuatu yang berhubungan dengan bisnis yang dirintis sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup individu, masyarakat dan negara. Selain itu dari adanya pelatihan berwirausaha dalam pendidikan dapat membantu daya tarik peserta didik dalam memulai bisnis dikemudian hari karena telah memiliki skill yang bagus. Dengan demikian peran pelaku usaha dapat meminimalisir pengangguran yang ada di Indonesia dan merubah tatanan perekonomian menjadi jauh lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Noor Andriana, Ana. 2021. *Peran Wirausaha dalam Pengembangan UMKM dan Desa Wisata*. (Lakeisha: Jawa Tengah). Cet. 1.
- Khamimah, Winiatin. 2021. Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*. Vol. 4, No.3, Mei.
- Saragih, Rintan. 2017. Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Kewirausahaan*. Vol. 3, No. 2, Desember.
- Fensi, Febianus dan Budi. 2018. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*. Vol.2, No.1